

ABSTRAK

Banyak wanita usia subur masih menunda menggunakan alat maupun cara kontrasepsi. Pencapaian target ber-KB di Desa Boro pada tahun 2010 sebanyak 70%, ini masih jauh dari target Kab. Sidoarjo sebesar 80%. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan ber-KB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan ber-KB pada wanita usia subur di Desa Boro Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan populasi semua WUS yang sudah menikah dan masih bersuami yang berusia 15-49 tahun di Desa Boro Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo sebanyak 90 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan besar sampel 73 responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan ber-KB. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisa data dengan presentase dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan ber-KB didapatkan sebagian besar (64,4%) berumur antara 19 dan 40 tahun, sebagian besar (67,2%) berpendidikan menengah, sebagian besar (54,8%) bekerja, hampir seluruh (80,8%) memiliki paritas multipara, seluruh responden (100%) mendapat kesepakatan suami istri, hampir seluruh responden (98,6%) menganut agama islam, dan hampir seluruh responden (87,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik.

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan ber-KB adalah usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, kesepakatan suami istri, agama, dan tingkat pengetahuan. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan lebih aktif memberikan penyuluhan tentang pentingnya ber-KB dan diharapkan untuk WUS lebih berperan aktif dalam ber-KB.

Kata kunci: faktor pengambilan keputusan, keikutsertaan ber-KB